

ABSTRAK

ELISKA (10050012142). Gambaran *Adversity Quotient* pada Guru kelas Akselerasi Di SD Ar Rafi' Bandung

Pendidikan khusus merupakan salah satu program yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa. Salah satu sekolah yang menyelenggarakan program kecerdasan istimewa (akselerasi) adalah SD Ar Rafi'. Para guru yang mengajar di kelas akselerasi menyadari begitu banyak kesulitan yang mereka temui dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Terdapat guru yang mengoptimalkan kemampuannya dalam mengatasi kesulitannya, namun ada juga guru yang belum optimal dalam mengatasi kesulitannya.

Menurut Paul G. Stolz, *Adversity Quotient* adalah kemampuan seseorang dalam mengolah kesulitan dengan kecerdasan yang dimiliki. *Adversity Quotient* dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk mengendalikan kesulitan, kemampuan mengakui apa yang menjadi penyebab kesulitan, kemampuan mengakui akibat yang ditimbulkan oleh kesulitan, kemampuan membatasi jangkauan kesulitan, serta daya tahan dalam menghadapi kesulitan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran *Adversity Quotient* Pada Guru Kelas Akselerasi di SD Ar Rafi' Bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jumlah subjek sebanyak 12 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang dikembangkan berdasarkan dimensi-dimensi *Adversity Quotient* dari Paul G. Stolz. Terdapat 32 item yang valid berdasarkan norma Spearman-Brown dan memiliki reliabilitas 0,883.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa sebanyak 67 % guru memiliki *Adversity Quotient* sedang (*campers*). Skor yang paling tinggi terdapat pada dimensi *Endurance*, skor terendah terdapat pada dimensi *Reach*.

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, program akselerasi, guru kelas akselerasi